

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang Budaya Organisasi Islam Yayasan Daarul Armina menggunakan metode kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara

---

<sup>1</sup> Sutikno, Sobry. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica

deskriptif pula. Atau dengan bahasa yang sederhana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Yayasan Daarul Armina Kecamatan sukarami kota Bengkulu untuk mendapatkan <sup>31</sup> terkait Budaya Organisasi islam di Yayasan Daarul Armina Dalam Penelitian Kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, mengenai budaya organisasi yang diterapkan di Yayasan Daarul Armina Bengkulu, Adanya pembahasan mengenai penerapan budaya organisasi merupakan studi kasus dalam penelitian.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan dari siapa akan diperolehnya berbagai informasi mengenai apa yang akan diteliti. Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, dimana subyek yang dipilih benar-benar dapat memberikan informasi yang lengkap dan beliau yang menjadi pelaku dalam program yang diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian Subyek penelitian merupakan dari siapa akan diperolehnya berbagai informasi mengenai apa yang akan diteliti. Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, dimana subyek yang dipilih benar-benar dapat memberikan informasi yang lengkap dan beliau yang menjadi pelaku dalam program yang diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai budaya organisasi islam di yayasan Daarul Armina Provinsi Bengkulu.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Yayasan Darul Armina Jalan Depati Payung Negara nomor 09 RT. 02 RW. 01 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2024.

### **D. Informan penelitian**

Informasi penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Informan akan di ambil dengan menggunakan teknik snowball sampling. Cara ini banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak mengetahui tentang populasi penelitiannya. Peneliti hanya mengetahui satu atau dua orang yang berdasarkan penilaiannya bisa dijadikan sampel. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, maka peneliti meminta kepada informan kunci untuk menunjukan orang lain yang kira-kira bisa dijadikan informan selanjutnya. Adapun informasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Lembaga Yayasan

Daarul Armina.

Tabel 3.1  
Informan dalam Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Joni Afriansah	Pimpinan Lembaga Yayasan Daarul Armina
2.	Retno Pratama	Pengurus progam Yayasan Daarul Armina
3.	Ahmad zairi	Pimpinan Lembaga Yayasan Daarul Armina
4.	Ersa Nur Khasanah	Relawan Yayasan Daarul Armina
5.	Dola Risma Ayu	Relawan Yayasan Daarul Armina
6.	Adilla Rahmi yonanda	Relawan Yayasan Daarul Armina
7.	Siti Nurhayati	Relawan Yayasan Daarul Armina

#### **E. Sumber Data**

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara, data primer merupakan data pertama yang diperoleh penulis, menyimpulkan data dari hasil wawancara, dalam hal ini subjek penelitian (informal) yang berkenaan dengan variable yang akan diteliti (Murdiyanto, 2020:53).<sup>2</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian dan diperoleh melalui kegiatan pengamatan atau observasi, pencatatan dari hasil wawancara langsung di lokasi dan dokumentasi. tersebut didapatkan melalui subyek penelitian yang bertindak sebagai informan yang terdiri dari pengurus dan donatur yang aktif berpartisipasi dalam progam Yayasan Daarul Armina, yaitu Koordinator Ranting.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara

---

<sup>2</sup> Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi di peroleh melalui beberapa literatur yang berhubungan dengan masalah yang pada penelitian.<sup>3</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai>Data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain, bukan langsung dari Narasumber. Data sekunder juga dapat diperoleh dari kajian kepustakaan atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur jurnal, buku-buku dan dokumen- dokumen seperti data dokumentasi baik berupa foto-foto, data laporan yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian. penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data

---

<sup>3</sup> Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

sebagai berikut:

1. Observasi budaya organisasi islam yayasan daarul armina.

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>4</sup> Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

---

<sup>4</sup> Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengamati ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti memilih observasi ini, karena peneliti ikut menjadi relawan Yayasan Daarul Armina, dimana Masyarakat juga dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh

informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. Wawancara dapat dilakukan dengan secara tatap muka maupun dengan menggunakan media komunikasi.<sup>5</sup>

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus beserta Masyarakat sekitar yang bergabung dalam progam Yayasan Daarul Armina seperti pengurus Yayasan, wawancara yang dilakukan dengan pengurus dan relawan Yayasan Daarul Armina Bengkulu.<sup>6</sup>

Maka wawancara penelitian ini menggunakan dua tehnik yaitu wawancara secara

---

<sup>5</sup> Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasidan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180

langsung atau tatap muka dan menggunakan media komunikasi dengan wawancara secara langsung. Wawancara menggunakan media komunikasi hanya menjadi alternatif ketika sumber data tidak dapat di wawancarai secara langsung atau tatap muka. Adapun beberapa pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Joni Afriansah selaku Pengurus Lembaga Yayasan Daarul Armina
- b. Retno Pratama selaku Pengurus program Yayasan Daarul Armina
- c. Ahmad zairi selaku Pimpinan Lembaga Yayasan Daarul Armina
- d. Ersu Nur Khasanah selaku Relawan Yayasan Daarul Armina
- e. Dola Risma Ayu selaku Relawan Yayasan Daarul Armina
- f. Adilla Rahmi yonanda selaku Relawan Yayasan Daarul Armina

g. Siti Nurhayati Relawan Yayasan Daarul Armina

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dokumentasi disini peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang penulis dapatkan dari Informan. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto penelitian, dokumen, buku-buku, dokumentasi kegiatan Yayasan yang sudah dijalankan, data-data yang sudah mengikuti program Yayasan Daarul Armina, dan hal terkait lainnya..

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah membahas dan memahami data sehingga dapat di temukanya hasil dari penelitian, kemudian dapat memberikan kesimpulan dari deluruh

data dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam proses penelitian kualitatif observasi dan wawancara merupakan dua instrumen pengumpulan data yang utama, agar terjaminnya keakuratan data maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan upaya untuk melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data dari penelitian, peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data, atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti tanpa melakukan pemeriksaan kembali dengan penelitian. Adapun beberapa teknik dari triangulasi yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan data dengan mendeskripsikan, mengkategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari sumber tersebut, pemeriksaan terhadap data-data yang di peroleh dari beberapa

---

<sup>7</sup> Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).

sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik merupakan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang diwawancarai dalam pondok modern Asy-syifa, kemudian dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuisioner secara langsung pada lokasi penelitian.
3. Triangulasi waktu dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang sama dengan waktu yang berbeda, untuk menguji keabsahan data yang didapatkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Proses triangulasi sumber data di kelola dengan mengumpulkan sumber data yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan sekunder, yang mana data primer merupakan seluruh sumber data yang didapatkan dalam Yayasan Daarul Armina Bengkulu melalui

---

<sup>8</sup> Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari luar Yayasan Daarul Armina Bengkulu atau tidak langsung melalui perantara seperti pendapat seseorang terhadap Yayasan. Dari penjelasan diatas peneliti akan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas. Analisis tersebut, yaitu:

- 1) Reduksi data (data reduction) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data ini digunakan untuk memilih data yang penting dan data yang tidak dibutuhkan bagi peneliti. Kemudian peneliti akan merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan tema-tema dan pembahasan

mengenasi penerapan budaya organisasi di Yayasan Daarul Armina Bengkulu.

- 2) Display data, dalam tahap ini peneliti akan menyajikan data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi dari data yang dikumpulkan sebelumnya, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya dalam menyajikan, data memberikan adanya penarikan kesimpulan.
- 3) Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Dalam tahap ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkan dengan hubungan, persamaan, atau perbedaan dalam penerapan budaya organisasi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Siyoto, Sandu. M. Kes. Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.